

## IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: MINAT DAN KENDALA MBKM PERTUKARAN PELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

Murniati Novem Wijaya Ningrum<sup>1\*)</sup>, Jesentia Maristela Bupu<sup>1)</sup>, Siska Pandina<sup>1)</sup>, Abdul Halim<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

\*Email Korespondensi: [novemwijaya70@gmail.com](mailto:novemwijaya70@gmail.com)

### ABSTRAK

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah menjadi wadah bagi mahasiswa untuk diberikan kebebasan dalam memilih bidang yang mereka sukai, salah satunya yaitu BKP Pertukaran Pelajar yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang. Program ini dilaksanakan pada Semester Gasal 2021\_1 Tahun 2021 oleh program studi Teknik Sipil. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus yang Analisis data menggunakan data dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan selama proses pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar diberikan kepada sebanyak 14 mahasiswa Teknik Sipil dari Universitas Widyagama Malang yang telah melaksanakan program BKP Pertukaran Pelajar di Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, dan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Dan didapatkan hasil sebagian kendala yang dialami oleh mahasiswa selama mengikuti program BKP Pertukaran Belajar, yaitu perkuliahan yang masih online menyebabkan kurangnya komunikasi dengan dosen maupun mahasiswa, kuota yang menipis, kesulitan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, dan tak lupa juga terkait dengan masa pandemik Covid-19 yang belum berakhir sampai saat ini. Hal tersebut secara tidak langsung menjadi penghambat dalam proses penerapan MBKM BKP Pertukaran Pelajar yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang disuguhkan oleh program studi. Namun, dengan perkuliahan secara online ada sedikit penghematan bila dibandingkan perkuliahan secara offline, karena apabila dilakukan secara online mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi. Selain itu, program studi teknik sipil uwg juga membuat beberapa kesepakatan dengan ketiga mitra yaitu Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, dan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang.

**Kata Kunci:** Minat, Kendala-Kendala, Penerapan MBKM, BKP Pertukaran Pelajar, Kesepakatan Mitra

### ABSTRACT

*Merdeka Learn Campus Merdeka (MBKM) has become a forum for students to be given the freedom to choose the fields they like, one of which is the Student Exchange BKP which is carried out by the Civil Engineering Study Program, Widyagama University Malang. This program is implemented in Odd Semester 2021\_1 of 2021 by the Civil Engineering study program. The research method used the case study method. Data analysis using data from observations, interviews, and field notes during the process of implementing student exchange activities was given to as many as 14 Civil Engineering students from Widyagama Malang University who had implemented the Student Exchange BKP program at Merdeka Madiun University, Universitas Balitar Islam, and Tribhuwana Tunggaladewi University, Malang. And the results obtained are some of the obstacles experienced by students while participating in the Learning Exchange BKP program, namely lectures that are still online causing a lack of communication with lecturers and students, thinning quotas, difficulties for students to adapt to a new environment, and not forgetting also related to the Covid pandemic period. -19 which*

*has not ended to date. This indirectly becomes an obstacle in the process of implementing the Student Exchange BPK MBKM which causes a lack of student interest to be involved in the learning activities offered by the study program. However, with online lectures there are slight savings when compared to offline lectures, because if it is done online students do not need to pay for transportation. In addition, the UWG Civil Engineering Study Program also made several agreements with three partners, namely Merdeka University Madiun, Balitar Islamic University, and Tribhuwana Tunggaladewi University Malang.*

**Keywords:** *Interests, Constraints, Implementation of MBKM, Student Exchange BKP, Partner Agreement*

## PENDAHULUAN

Belajar Kampus Merdeka atau MBKM adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Program MBKM yang ditawarkan oleh program studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang ada 8 BKP, salah satunya yaitu pertukaran pelajar. Pertukaran Pelajar merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil perkuliahan selama 1 atau 2 semester pada perguruan tinggi lainnya. Agar terlaksananya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Teknik Sipil mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pedoman MBKM. Sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka atau langsung maupun tidak langsung dalam bentuk pengumuman. Program pertukaran pelajar diharapkan dapat memberikan kesempatan mahasiswa dalam memperoleh tambahan pengetahuan dan dapat menambah relasi dari perguruan tinggi lain. BKP Pertukaran Pelajar yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Sipil bekerjasama dengan 3 perguruan Tinggi, yaitu Universitas Merdeka Madiun, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, dan Universitas Islam Balitar.

Kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi selama melaksanakan program pertukaran pelajar kebijakan MBKM yaitu mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima. Setiap mahasiswa aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi atau tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar kebijakan MBKM dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi atau perguruan tinggi penerima. Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima program pertukaran pelajar MBKM. Adapun hak mahasiswa yaitu diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik (Kemendikbud RI, 2021). Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis artikel tentang persepsi mahasiswa terkait program MBKM pertukaran pelajar dan kendala yang dihadapi mahasiswa mengenai pertukaran pelajar MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan dapat terselenggara apabila adanya dukungan dari perguruan tinggi dan mahasiswa. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai salah satu wujud implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pertukaran Mahasiswa Merdeka dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah airnya serta mendorong penguatan dan

perluasan kompetensi akademik mahasiswa. Mahasiswa sebagai target pelaksanaan program perlu diberikan arahan, pemahaman dan motivasi tinggi agar program kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu menjadi penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kebijakan dan kegiatan MBKM. Tanpa adanya pengelolaan program pertukaran pelajar oleh program studi dan partisipasi aktif dari mahasiswa maka kebijakan dan kegiatan ini tidak dapat terlaksana.

Salah satu program MBKM yang dipersiapkan oleh program studi teknik sipil adalah pertukaran pelajar. Program pertukaran pelajar diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan soft skill mahasiswa, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar akan berjumpa dengan mahasiswa lainnya dari perguruan tinggi yang berbeda, memberikan pengalaman kebinekaan. Pengalaman yang dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa adalah mempelajari kebudayaan daerah lain, memperluas kompetensi akademik, dan mahasiswa mengembangkan kemampuan menjadi seorang pemimpin, meningkatkan kepercayaan diri dan kepekaan sosial. Esensi dalam kebijakan MBKM program pertukaran pelajar adalah memfasilitasi mahasiswa mengembangkan cara berpikir secara luwes dan komprehensif dibidang ilmu lain yang belum pernah dipelajarinya. Selain itu memberikan bekal dan penanaman karakter untuk mengenal suku, bangsa, budaya, ras dan agama, sehingga memperkuat esensi nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan fokus pelaksanaan kegiatan belajar di luar kampus yaitu pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh program studi Teknik Sipil, Universitas Widyagama Malang. Data penulis dapat dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada 14 mahasiswa Teknik Sipil dari Universitas Widyagama Malang yang telah melaksanakan program pertukaran pelajar di Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Analisis data menggunakan data dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan selama proses pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar. Sumber utama dalam studi ini adalah "Buku Saku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sedangkan sumber sekunder didapat dari peraturan perundang-undangan, artikel jurnal nasional maupun internasional, dokumen hasil pelaksanaan MBKM Prodi Teknik Sipil, dan sumber internet lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yakni mengkaji tentang ; 1) Minat keterlibatan mahasiswa dalam program BKP MBKM Pertukaran Pelajar; 2) Kendala implementasi BKP pertukaran pelajar pada program studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang 3) Kesepakatan Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dengan 3 Mitra.

### **1) Minat keterlibatan mahasiswa dalam program BKP MBKM Pertukaran Pelajar**

Program pertukaran pelajar atau mahasiswa sebagaimana yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, program ini bukan hanya dilaksanakan oleh kementerian, akan tetapi juga setiap perguruan tinggi berkewajiban melakukan program pertukaran pelajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kapasitas dari perguruan tinggi tersebut. Untuk itu Universitas Widyagama Malang mengembangkan program pertukaran pelajar secara mandiri dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan. Pada semester Ganjil 2021-1 Tahun 2021, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang telah melaksanakan Program

pertukaran yang dilakukan merupakan perkuliahan pada program studi sama dengan perguruan tinggi berbeda di dalam negeri. Hasil wawancara dan observasi 14 mahasiswa dari Program Studi Teknik Sipil, Universitas Widyagama Malang yang telah mengikuti perkuliahan di selama satu semester di Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang memiliki tanggapan beragam mengenai program pertukaran pelajar MBKM. Walau demikian dapat diketahui secara umum bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif dan memiliki motivasi untuk ikut serta dalam menyukseskan kebijakan program kegiatan pertukaran pelajar kebijakan MBKM.

Mahasiswa pertukaran pelajar merasakan layanan akademik yang terpenuhi atas tersedianya media pembelajaran yang sangat variatif, pelayanan akademik yang baik dan tertata rapi, serta civitas akademika yang mampu mengayomi. Program studi menerapkan prinsip kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan belajar di luar kampus termasuk program kegiatan pertukaran pelajar ini. Tentunya, hal ini terbilang baik karena dapat berdampak dalam menciptakan iklim belajar-mengajar yang nyaman dan lebih optimal. Prosedur pelaksanaan program pertukaran pelajar menyatakan bahwa dalam kegiatan pertukaran pelajar ini terdapat pengakuan kredit semester dan perkuliahan tidak dipungut biaya. Mahasiswa beranggapan bahwa dengan pengakuan kredit semester dapat membantu mahasiswa dengan cepat menyelesaikan studi jenjang sarjana dan adanya bantuan pembiayaan dapat mengurangi beban ekonomi keluarga. Secara tidak langsung program kegiatan pertukaran pelajar kebijakan MBKM ini membawa berbagai kemudahan bagi mahasiswa.

Selama proses pembelajaran dalam program pertukaran pelajar, mahasiswa mengakui kemampuan mereka dalam memahami materi, menjelaskan materi, analisis materi hingga kemampuan mengevaluasi materi pembelajaran meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa program studi tujuan telah mengupayakan pemenuhan indikator program pertukaran pelajar dalam hal pengembangan kultur pembelajaran yang lebih inovatif guna menciptakan iklim yang kolaboratif.

## **2) Kendala-kendala Pelaksanaan Program MBKM**

Mahasiswa menyadari pelaksanaan program kegiatan pertukaran pelajar ini tidak sepenuhnya sempurna, ada beberapa tantangan, hambatan, dan kendala yang perlu diselesaikan secara bersama.

- a. Karena perkuliahan nya masih online jadi komunikasi dengan dosen maupun mahasiswa di universitas tersebut kurang baik atau bisa dibilang kurang aktif.
- b. Kuota yang menipis dan jaringan yang kurang baik saat perkuliahan melalui zoom
- c. Kesulitan mahasiswa ketika beradaptasi dengan lingkungan baru dan manajemen waktu. Guna menyelesaikan hal-hal yang diperlukan untuk peningkatan kualitas dari program studi maupun internal mahasiswa sehingga hambatan dalam proses pertukaran pelajar bisa lebih diminimalisir.
- d. Semoga program MBKM ini akan terus berkembang dan tidak terhalang oleh situasi covid -19 sehingga dapat memberikan banyak hal positif untuk mahasiswa dan menambah wawasan baru yang mungkin belum pernah dipelajari sebelumnya. (wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar, di Universitas Widyagama Malang).

## **3) Kesepakatan Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dengan 3 Mitra yaitu:**

- a. Perkuliahan tidak dikenai biaya
- b. Perkuliahan dilaksanakan secara online
- c. Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang mengirim mahasiswa ke PT mitra, PT Mitra mengirimkan mahasiswa ke Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang
- d. Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dibuatkan KRS oleh PT mitra sebagai bukti mengikuti perkuliahan di TS mitra, begitu sebaliknya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang minat dan kendala-kendala mahasiswa dalam mengikuti program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Didapatkan kesimpulan bahwa minat mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang dalam mengikuti kegiatan MBKM BKP Pertukaran Pelajar cukup banyak, hal tersebut dikarenakan mahasiswa ingin menambah wawasan, pengalaman, dan juga relasi dengan Universitas yang lain. Dalam penerapan program MBKM ini belum tercapai secara maksimal dikarenakan adanya kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa, yaitu diantaranya perkuliahan yang masih online menyebabkan kurangnya komunikasi dengan dosen maupun mahasiswa, kuota yang menipis, kesulitan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, dan tak lupa juga terkait dengan masa pandemik Covid-19 yang belum berakhir sampai saat ini. Namun, dengan perkuliahan secara online ada sedikit penghematan bila dibandingkan perkuliahan secara offline, karena apabila dilakukan secara online mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi. Selain itu, program studi teknik sipil uwg juga membuat beberapa kesepakatan dengan ketiga mitra yaitu Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, dan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) BKP Pertukaran Pelajar banyak orang yang telah ikut berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan kegiatan ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS tahun anggaran 2021 Sekretariat Dirjen Dikti Ristek dan Universitas Widyagama yang telah memberikan ijin dan dukungan kegiatan ini.
2. Universitas Widyagama Malang
3. Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang
4. Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang
5. Universitas Merdeka Madiun, Universitas Islam Balitar, dan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang sebagai mitra dalam pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) BKP Pertukaran Pelajar ini.
6. Ir. Abdul Halim, MT Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang sekaligus Dosen Pembimbing BKP Pertukaran Pelajar
7. Para Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang

## REFERENSI

- [1] Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Saku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- [4] Nurwardani, P. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- [5] Tinggi, D. J. P. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- [6] Insani, N.N., Fitriyani, S. & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 5(2), 245-251.
- [7] Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Widyagama Malang
- [8] Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang